





Sementara itu, menurut Joseph A. Devito, pengertian komunikasi antar pribadi setidaknya dapat ditinjau dari tiga sudut pandang, yaitu pengertian komunikasi antar pribadi berdasarkan komponen (*componential*), hubungan diadik (*relational dyadic*), dan pengembangan (*developmental*).

Dalam hal ini menjelaskan komunikasi antar pribadi dengan mengamati komponen-komponen utamanya, yaitu penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik dengan segera.

Dalam hal ini komunikasi antar pribadi adalah komunikasi yang berlangsung diantara dua orang yang mempunyai hubungan yang mantap dan jelas. Misalnya komunikasi antar pribadi yang terjadi antara pramuniaga dengan pelanggan, anak

Berdasarkan Pengembangan (*Developmental*)

a. Data Psikologis

b. Pengetahuan yang Menjelaskan (*Explanatory Knowledge*)

Artinya dalam komunikasi antar pribadi, kita mendasarkan komunikasi kita pada pengetahuan yang menjelaskan yang masing-masing dari kita. Bila kita mengenai seseorang tertentu, kita dapat menduga-duga bagaimana orang itu bertindak dalam berbagai situasi.



Transaksi yang dimaksud adalah mengenai gagasan, simbol, atau informasi. Sedangkan istilah interaksi adalah adanya suatu tindakan yang berbalasan. Dengan demikian, proses hubungan yang saling mempengaruhi disebut *social interaction* (social interaction) adalah suatu proses yang dinamis dan saling mempengaruhi antar manusia. Dalam “proses” terdapat pula makna adanya aktivitas menciptakan, mengirimkan, menerima, dan merespon pesan.

2. Pesan tidak ada dengan sendirinya, melainkan

Transaksi yang dimaksud adalah mengenai gagasan, simbol, atau informasi. Sedangkan istilah interaksi adalah adanya suatu tindakan yang berbalasan. Dengan demikian, proses hubungan yang saling mempengaruhi disebut social (*social interaction*) adalah suatu proses yang dinamis dan saling mempengaruhi antar manusia. Istilah “proses” terdapat pula makna adanya aktivitas yang menciptakan, mengirimkan, menerima, dan merespon pesan.

2. Pesan tidak ada dengan sendirinya, melainkan

- Transaksi yang dimaksud adalah mengenai gagasan, simbol, atau informasi. Sedangkan istilah interaksi adalah adanya suatu tindakan yang berbalasan. Dengan demikian, proses hubungan yang saling mempengaruhi disebut *social interaction* (social interaction) adalah suatu proses yang dinamis dan saling mempengaruhi antar manusia. Dalam “proses” terdapat pula makna adanya aktivitas menciptakan, mengirimkan, menerima, dan merespon pesan.
2. Pesan tidak ada dengan sendirinya, melainkan

Transaksi yang dimaksud adalah mengenai gagasan, simbol, atau informasi. Sedangkan istilah interaksi adalah adanya suatu tindakan yang berbalasan. Dengan demikian, proses hubungan yang saling mempengaruhi disebut *social interaction* (social interaction) adalah suatu proses yang dinamis dan saling mempengaruhi antar manusia. Dalam “proses” terdapat pula makna adanya aktivitas menciptakan, mengirimkan, menerima, dan merespon pesan.

2. Pesan tidak ada dengan sendirinya, melainkan

2. Pesan tidak ada dengan sendirinya, melainkan diciptakan dan dikirimkan oleh seorang komunikator, atau sumber informasi. Komunikator mengirimkan pesan kepada komunikan atau penerima informasi (*receiver*). Dalam komunikasi anatar pribadi, komunikator dan komunikan biasanya adalah individu, sehingga proses komunikasi yang terjadi melibatkan sekurangnya dua individu. Jika pengirimna dan peneriamaan pesan tersebut hanya terjadi pada suatu individu, misalnya

2. Pesan tidak ada dengan sendirinya, melainkan diciptakan dan dikirimkan oleh seorang komunikator, atau sumber informasi. Komunikator mengirimkan pesan kepada komunikan atau penerima informasi (*receiver*). Dalam komunikasi anatar pribadi, komunikator dan komunikan biasanya adalah individu, sehingga proses komunikasi yang terjadi melibatkan sekurangnya dua individu. Jika pengirimna dan peneriamaan pesan tersebut hanya terjadi pada suatu individu, misalnya

seseorang yang sedang bertanya jawab dalam pikirannya sendiri untuk mengambil suatu keputusan, maka proses transaksi pesan yang demikian itu merupakan komunikasi intra pribadi atau intrapersonal.

3. Komunikasi antar pribadi dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Meskipun komunikasi antar pribadi dapat disetting dalam pola komunikasi langsung maupun tidak langsung, namun untuk pertimbangan efektivitas komunikasi antar pribadi, maka komunikasi secara langsung menjadi pilihan utama, pengiriman pesan yang dilakukan secara primer atau langsung, maka pesan tersebut berposisi sebagai “media” yang menghubungkan antara komunikator dan komunikan. Dengan kata lain, proses komunikasi antar pribadi kebanyakan berlangsung secara tatap muka. Komunikasi langsung dapat dilakukan secara langsung berbicara dengan lawan bicara. Komunikasi ini sangat efektif untuk mengetahui tanggapan lawan bicara. Cara komunikasi antar pribadi bermedia ( tidak langsung) pada situasi tertentu dapat saja menjadi pilihan, misalnya dalam bentuk percakapan melalui telepon, *email*, surat menyurat, SMS, dan sebagainya. Meskipun komunikasi secara tidak langsung ini pada situasi dan kondisi tertentu tetap efisien, namun lebih dianjurkan untuk melakukan komunikasi antar pribadi secara langsung, maka kedua belah pihak dapat lebih memahami informasi yang diberikan. Selain itu kedua belah

pihak dapat lebih mengenal karakteristik lawan bicara masing-masing, sehingga resiko salah paham dapat diminimalisir.

4. Penyampaian pesan dapat dilakukan secara lisan maupun tertulis. Keuntungan dari komunikasi antar pribadi secara lisan adalah kecepatannya. Misalnya ketika seorang menginginkan melakukan tindakan komunikasi dengan orang lain, maka pesan dapat disampaikan dengan segera dalam bentuk paparan ucapan secara lisan. Aspek kecepatan ini akan bermakna jika waktu menjadi persoalan yang esensial. Pada komunikasi antar pribadi secara tertulis, keuntungannya adalah bahwa pesan bersifat permanen, karena pesan-pesan yang disampaikan dilakukan secara tertulis. Selain itu, catatan-catatan tertulis juga mencegah kemungkinan terjadinya penyimpangan (*distorsi*) terhadap gagasan-gagasan yang ingin disampaikan, dikarenakan tersedianya waktu yang cukup untuk memikirkan rumusan pernyataan yang tepat ke dalam bentuk tulisan.
5. Komunikasi antar pribadi tatap muka memungkinkan respon dapat diketahui dengan segera (*instan feedback*). Artinya penerima pesan dapat dengan segera memberi tanggapan atas pesan-pesan yang telah diterima dari sumber. Salah satu kelebihan apabila komunikasi antar pribadi *disetting* dalam proses komunikasi tatap muka, ialah masing-masing pihak yang terlibat dalam komunikasi itu langsung dapat merasakan dan mengetahui respon dari partner komunikasi. Begitu pula





## 2. Mengetahui Dunia Luar

[illegible]

#### 4. Mengubah Sikap dan Perilaku

Dalam komunikasi antar pribadi seringkali kita berupaya untuk mengubah sikap dan perilaku orang lain. Kita ingin seseorang mendengarkan musik tertentu, membaca buku, menonton bioskop, berpikir dengan cara tertentu, percaya bahwa sesuatu benar atau salah, dan sebagainya. Singkatnya kita banyak mempergunakan waktu untuk mempersuasi orang lain melalui komunikasi antar pribadi.

## 6. Membantu Orang Lain

Bermain mencakup semua kegiatan untuk memperoleh kesenangan. Bercerita dengan teman tentang kegiatan di akhir pekan, membicarakan olahraga, menceritakan kejadian-kejadian lucu, dan pembicaraan-pembicaraan lain yang hampir sama merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh hiburan. Seringkali tujuan ini dianggap tidak penting, tetapi sebenarnya komunikasi yang demikian perlu dilakukan, karena bisa memberi suasana yang lepas dari keseriusan, ketegangan, kejenuhan dan sebagainya.

Psikiater, psikolog, dan ahli terapi adalah contoh-contoh profesi yang mempunyai fungsi menolong orang lain. Tugas-tugas tersebut sebagian besar dilakukan melalui komunikasi antar pribadi. Demikian pula kita sering memberikan berbagai nasihat dan saran pada teman-teman kita yang sedang menghadapi suatu persoalan dan berusaha untuk menyelesaikan persoalan tersebut. Contoh-contoh ini memperlihatkan bahwa tujuan dari proses komunikasi antar pribadi adalah membantu oranglain.





Informasi : Komunikasi memberikan informasi yang diperlukan individu dan kelompok untuk mengambil keputusan dengan meneruskan data guna mengenai dan menilai pilihan-pilihan alternatif.

Secara umum komunikasi antar pribadi memiliki dua fungsi, yaitu fungsi sosial dan fungsi pengambilan keputusan.

a. Untuk kebutuhan biologis dan psikologis

[illegible]





d. Menangani konflik

Untuk melakukan komunikasi dengan baik, sebaiknya kita mengetahui situasi dan kondisi serta karakteristik lawan bicara kita, sebagaimana yang kita tahu. bahwa setiap manusia itu seperti sebuah radar yang melingkupi lingkungan. Manusia bisa menjadi sangat sensitif pada bahasa tubuh, ekspresi wajah, postur, gerakan, informasi suara yang akan membantu individu untuk memberi penekanan pada kebenaran, ketulusan dan reliabilitas dari komunikasi itu sendiri sehingga komunikasi itu sendiri dapat mempengaruhi pola pikir lawan bicara kita. Dengan demikian komunikasi antar pribadi berfungsi untuk mengurangi atau mencegah timbulnya suatu konflik dalam suatu organisasi atau kelompok masyarakat. Dengan adanya komunikasi antar pribadi maka permasalahan kecil yang timbul dapat ditekan.

## 2. Fungsi pengambilan keputusan

Manusia berkomunikasi untuk membagi informasi. Dalam proses memberi atau bertukar informasi, komunikasi memiliki pengaruh yang sangat efektif untuk digunakan karena dalam hal ini komunikasi dapat mewakili informasi yang dikehendaki dalam pesan yang akan disampaikan, sebagai bahan percakapan pada kegiatan komunikasi. Manusia berkomunikasi untuk mempengaruhi orang lain. Komunikasi berfungsi seperti ini

Jalaluddin Rakhmat meyakini bahwa komunikasi antar pribadi dipengaruhi oleh persepsi interpersonal, konsep diri, dan hubungan interpersonal.

Persepsi adalah memberikan makna pada stimuli inderawi, atau menafsirkan informasi inderawi. Persepsi interpersonal adalah memberikan makna terhadap stimuli inderawi yang berasal dari seseorang (komunikan), yang berupa pesan verbal dan nonverbal. Kecermatan dalam persepsi interpersonal akan berpengaruh terhadap keberhasilan komunikasi antar pribadi. Seorang pelaku komunikasi antar pribadi yang salah dalam memberikan makna terhadap pesan, akan mengakibatkan kegagalan dalam berkomunikasi.

<sup>5</sup> Abdullah Sattar dan Samsul Arifin, *Komunikasi Antar Pribadi*, UIN SA Press, Surabaya, 2014, hlm. 9-12

- Yakin akan kemampuan dalam mengatasi masalah.
- Merasa setara dengan orang lain.
- Menerima pujian tanpa rasa malu.
- Menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh masyarakat.
- Mampu memperbaiki dirinya karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenangi dan berusaha untuk mengubahnya.

a. Nubuat yang dipenuhi sendiri. Setiap orang bertingkah laku sedapat mungkin sesuai dengan konsep dirinya. Bila seseorang mahasiswa menganggap dirinya sebagai orang yang rajin, maka ia akan berusaha untuk menghadiri kuliah secara teratur, membuat catatan yang baik, memperelajari materi kuliah dengan sungguh-sungguh, sehingga memperoleh nilai akademis yang baik.

[illegible]

Percaya diri. Ketakutan untuk melakukan komunikasi dikenal sebagai *communication apprehension*. Orang yang aprehensif dalam komunikasi antar pribadi disebabkan oleh kurangnya rasa percaya diri. Untuk menumbuhkan rasa percaya diri, maka menumbuhkan konsep diri yang sehat menjadi sangat penting.

Selektivitas. Konsep diri mempengaruhi perilaku komunikasi antar pribadi kita, karena konsep diri berpengaruh kepada pesan apa kita bersedia membuka diri (terpaan selektif), bagaimana kita mempersepsi pesan (persepsi selektif), dan apa yang kita ingat (ingatan selektif). Selain itu, konsep diri juga sangat berpengaruh dalam penyandian pesan (penyandian selektif).

[illegible]

Hubungan interpersonal dapat diartikan sebagai hubungan antara seseorang dengan orang lain. Hubungan interpersonal yang baik akan menumbuhkan derajat keterbukaan orang untuk mengungkapkan dirinya, semakin sama persepsinya tentang orang lain dan persepsi dirinya, sehingga semakin efektif komunikasi antar pribadi yang berlangsung diantara peserta komunikasi ( pengaruh kesamaan persepsi).

Dalam membedakan komunikasi antar pribadi dan komunikasi kelompok adalah terletak pada kadar spontanitas, strukturalisasi, kesadaran akan sasaran kelompok, ukuran kelompok, relativitas sifat permanen dari kelompok serta identitas diri. Dalam hubungan antar pribadi, komunikasi yang efektif dapat ditandai dengan hubungan antar pribadi yang baik. Secara sederhana, komunikasi antar pribadi yang efektif adalah bila seseorang berhasil menyampaikan apa yang dimaksudkannya. Secara umum, komunikasi antar pribadi dinilai efektif apabila rangsangan yang disampaikan dan yang dimaksudkan oleh pengirim atau sumber berkaitan erat dengan rangsangan yang ditangkap dan dipahami oleh penerima. Biasanya, dalam komunikasi antar pribadi yang efektif, akan tercipta kenyamanan untuk penyingkapan diri atau keterbukaan seseorang kepada orang lain perihal





## 2. Empati (*Empathy*)

Komunikasi antar pribadi dapat berlangsung kondusif apabila komunikator (pengirim pesan) menunjukkan rasa empati pada komunikan (penerima pesan). Empati dapat diartikan sebagai suatu kesediaan untuk memahami orang lain secara paripurna, baik yang nampak maupun yang terkandung, khususnya dalam aspek perasaan, pikiran, dan keinginan. Individu dapat menempatkan diri dalam suasana perasaan, pikiran, dan keinginan orang lain sedekat mungkin apabila individu tersebut dapat berempati. Apabila empati tersebut tumbuh dalam proses komunikasi antar pribadi, maka suasana hubungan komunikasi akan dapat berkembang dan tumbuh sikap saling pengertian dan penerimaan.

## 3. Dukungan (*Supportiveness*)

Dalam komunikasi antar pribadi diperlukan sikap memberi dukungan dari pihak komunikator agar komunikan bersedia berpartisipasi dalam komunikasi. Jalaluddin Rakhmat mengemukakan bahwa sikap *supportif* adalah sikap yang mengurangi sikap defensif. Orang yang defensif cenderung lebih banyak melindungi diri dari ancaman yang ditanggapinya di dalam situasi komunikan dari pada memahami pesan orang lain. Dukungan merupakan pemberian dorongan atau pengobaran semangat kepada orang lain dalam suasana hubungan komunikasi. Sehingga dengan adanya dukungan dalam situasi



- a. Deskripsi, yaitu menyampaikan perasaan dan persepsi kepada orang lain tanpa menilai, tidak menguji atau mengecam, mengevaluasi pada gagasan, bukan pada pribadi orang lain orang tersebut “merasa” bahwa kita menghargai diri mereka.
- b. Orientasi masalah, yaitu mengajak untuk bekerja sama mencari pemecahan masalah, tidak mendikte orang lain, tetapi secara bersama-sama menetapkan tujuan dan memutuskan bagaimana cara mencapainya.
- c. Spontanitas, yaitu sikap jujur dan dianggap tidak menyembunyi motif yang terpendam.
- d. Provisionalisme, yaitu kesediaan untuk meninjau kembali pendapat diri sendiri, mengakui bahwa manusia tidak luput dari kesalahan sehingga wajar kalau pendapat dan keyakinan diri sendiri dapat berubah.

Rasa positif merupakan kecenderungan seseorang untuk mampu bertindak berdasarkan penilaian yang baik tanpa merasa bersalah yang berlebihan, menerima diri sebagai orang yang penting dan bernilai bagi orang lain, memiliki keyakinan atas

Rasa positif merupakan kecenderungan seseorang untuk mampu bertindak berdasarkan penilaian yang baik tanpa merasa bersalah yang berlebihan, menerima diri sebagai orang yang penting dan bernilai bagi orang lain, memiliki keyakinan atas



antara lain:

## 1. Komunikator (*Communicator*)

Komunikator adalah pihak yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi. Komunikator bisa berupa satu orang, kelompok, organisasi, perusahaan atau bahkan bisa terjadi dengan satu negara. Komunikator harus mengubah perasaan atau pikiran ke dalam seperangkat symbol verbal atau non verbal yang dapat dipahami oleh penerima pesan (komunikan). Komunikator dapat mempengaruhi dalam merumuskan pesan. Misalnya, seseorang (individu) boleh saja menyayangi atau mencintai seseorang, tetapi komunikasi antar pribadi tidak terjadi, sehingga orang yang anda sayangi atau mencintai menafsirkan rasa cinta/sayang anda berdasarkan perilaku verbal atau non verbal. Sebagai pelaku utama dalam proses komunikasi antar pribadi, komunikator memegang peranan yang sangat penting, terutama dalam mengendalikan jalannya komunikasi. Untuk itu, seorang komunikator harus terampil dalam berkomunikasi antar pribadi, serta penuh dengan ide dan kreativitas. Beberapa ketrampilan yang ideal dimiliki oleh seorang komunikator dalam proses komunikasi antar pribadi, antara lain:

[illegible]







2) Persuasif

Yaitu membangkitkan pengertian dan kesadaran komunikan bahwa apa yang disampaikan komunikator akan memberikan perubahan sikap. Kendati demikian, perubahan tersebut adalah atas kehendak komunikan sendiri (bukan berdasarkan paksaan).

3) Koersif

Yaitu penyampaian pesan yang bersifat memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi apabila tidak dilaksanakan.

Dalam proses komunikasi antar pribadi, agar pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan dapat mengenai sasaran, setidaknya terdapat enam syarat:

- Umum

Yaitu berisikan hal-hal yang umum dipahami oleh komunikan, bukan hal-hal yang

- Jelas dan Gamblang

- Bahasa yang Jelas

- Positif

- Seimbang

[illegible]









Gangguan merupakan setiap rangsangan yang menghambat pembagian pesan dari pengirim kepada penerima maupun sebaliknya. Sebagian besar sukses komunikasi antar pribadi sangat bergantung pada cara mengatasi gangguan yang berbentuk eksternal maupun semantik. Gangguan eksternal (*external noise*) adalah gangguan dari luar yang mengganggu penglihatan, suara ataupun stimulus lain dari lingkungan yang menarik seseorang untuk memperhatikannya sehingga pemaknaan terhadap pesan semakin jauh. Sedangkan gangguan semantik (*semantic noise*) terjadi karena tidak benarnya proses decoding terhadap pesan. Gangguan semantik sering terjadi pada bahasa-bahasa kata-kata, ungkapan, dan dialek yang berbeda dengan maksud pengirimannya.

Gangguan merupakan setiap rangsangan yang menghambat pembagian pesan dari pengirim kepada penerima maupun sebaliknya. Sebagian besar sukses komunikasi antar pribadi sangat bergantung pada cara mengatasi gangguan yang berbentuk eksternal maupun semantik. Gangguan eksternal (*external noise*) adalah gangguan dari luar yang mengganggu penglihatan, suara ataupun stimulus lain dari lingkungan yang menarik seseorang untuk memperhatikannya sehingga pemaknaan terhadap pesan semakin jauh. Sedangkan gangguan semantik (*semantic noise*) terjadi karena tidak benarnya proses decoding terhadap pesan. Gangguan semantik sering terjadi pada bahasa-bahasa kata-kata, ungkapan, dan dialek yang berbeda dengan maksud pengirimannya.

Gangguan merupakan setiap rangsangan yang menghambat pembagian pesan dari pengirim kepada penerima maupun sebaliknya. Sebagian besar sukses komunikasi antar pribadi sangat bergantung pada cara mengatasi gangguan yang berbentuk eksternal maupun semantik. Gangguan eksternal (*external noise*) adalah gangguan dari luar yang mengganggu penglihatan, suara ataupun stimulus lain dari lingkungan yang menarik seseorang untuk memperhatikannya sehingga pemaknaan terhadap pesan semakin jauh. Sedangkan gangguan semantik (*semantic noise*) terjadi karena tidak benarnya proses decoding terhadap pesan. Gangguan semantik sering terjadi pada bahasa-bahasa kata-kata, ungkapan, dan dialek yang berbeda dengan maksud pengirimannya.

## 6. Model Proses

Model Komunikasi antar pribadi sebenarnya mempunyai beberapa fungsi, yaitu:

- [illegible]

- d. Model membantu kita mengadakan pengukuran terhadap unsur-unsur dan proses komunikasi antar pribadi dalam suatu keadaan tertentu.<sup>8</sup>

## 2. Minat Belajar

### a. Minat

## 1) Pengertian Minat

Minat belajar merupakan dua istilah yang memiliki arti masing-masing, yakni minat dan belajar. Sebelum mendefinisikan arti minat belajar, dua istilah tersebut perlu dijelaskan terlebih dahulu.

Minat adalah suatu bentuk motivasi intrinsik.<sup>9</sup> Minat dalam kamus bahasa Indonesia memiliki makna kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>10</sup> Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. Sesuai dengan pendapat Menurut Slameto (2010: 57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada

<sup>8</sup> Ibid, hlm 61-70

<sup>9</sup> Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid 2*, Jakarta, Penerbit Erlangga, 2008 hlm 101

<sup>10</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2009 hlm 152.







terhadap obyek tersebut, mereka terdorong melakukan sesuatu secara terarah dan intensif karena merasa senang (berminat).<sup>13</sup>

### 3) Ciri-ciri Minat

Minat anak dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan insting dan hasrat, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan, pendidikan, dan sebagainya.

Adapun ciri-ciri minat tersebut adalah:

- Keputusan diambil dengan mempertahankan seluruh kepribadian.
- Sifatnya irasional.
- Berlaku perseorangan dan pada suatu situasi.
- Melakukan sesuatu terbit dari lubuk hati.
- Melaksanakan sesuatu tanpa ada paksaan.
- Melakukan sesuatu dengan senang hati.<sup>15</sup>

#### 4) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

a) Motivasi

Motivasi sangat diperlukan dalam meningkatkan minat belajar anak. Menurut D.P Tampubolon, minat belajar merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi.<sup>16</sup>

b) Keluarga

Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karena itu keluarga sangat berpengaruh

<sup>15</sup> Agus Sudjanto, *Psikologi Umum*, Jakarta, Bumi Aksara, 2004 hlm 88

16 D.P Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, Bandung, Angkasa, 1993, hlm 41

c) Teman Pergaulan

d) Lingkungan

<sup>17</sup> [http://fikri-yogi.blogspot.co.id/2014/01/skripsi-dan-penelitian-pengertian-ciri\\_13.html](http://fikri-yogi.blogspot.co.id/2014/01/skripsi-dan-penelitian-pengertian-ciri_13.html) diakses pada 1 agustus 2017

### b. Belajar

Sebagai landasan penguraian mengenai apa yang dimaksud dengan belajar, terlebih dahulu akan dikemukakan beberapa definisi.

- <sup>18</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2009 hlm 130



d. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.<sup>19</sup>

- Belajar dan Kematangan

Sedangkan belajar lebih membutuhkan kegiatan yang disadari, suatu aktivitas, latihan-latihan dan

[illegible]



- Belajar dan Pengalaman

Belajar dan pengalaman, keduanya merupakan suatu proses yang dapat merubah sikap, tingkah laku dan pengetahuan kita. Akan tetapi, belajar dan memperoleh pengalaman adalah berbeda. Mengalami sesuatu belum tentu merupakan belajar dalam arti pedagogis, tetapi sebaliknya: tiap-tiap belajar berarti juga mengalami.<sup>20</sup>



Menurut Seattle, kita tahu maksud di balik sebuah pesan tertentu karena kita berbagi permainan bahasa sederhana yang terdiri dari sejumlah aturan yang membantu kita untuk mendefinisikan kekuatan memengaruhi dari sebuah pesan. Aksi berbicara tidak akan berhasil ketika kehendak tidak dipahami dan mereka dapat dievaluasi dalam hubungannya dengan tingkatan saat mereka memakai aturan dari aksi berbicara tersebut.<sup>22</sup>

Dalam teori aksi berbicara, kebenaran penting. malahan, pertanyaan sebenarnya adalah apakah pembicaraan dengan mengutarakan permasalahan menguraikan lima jenis aksi berkehendak.

<sup>22</sup> Muhammad Yusuf Hamdan, *Teori Komunikasi* edisi 9. ( Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2008), hlm 164

- Keempat: pernyataan, menyampaikan beberapa aspek psikologi dari kondisi pemicaraan (permintaan maaf, mengucapkan selamat tinggal)
- Kelima: deklarasi, menciptakan sebuah proposisi, sangat meyakinkan (pemecatan)<sup>23</sup>

- Keempat: pernyataan, menyampaikan beberapa aspek psikologi dari kondisi pemicaraan (permintaan maaf, mengucapkan selamat tinggal)
- Kelima: deklarasi, menciptakan sebuah proposisi, sangat meyakinkan (pemecatan)<sup>23</sup>